

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT. X yang bergerak dalam bidang manufaktur proses karoseri bis dan minibus. PT. X memiliki kualitas produksi yang baik dan terkenal di Indonesia. Proses produksi minibus di PT X sendiri dimulai dari pembongkaran *chasis*, dilanjutkan dengan proses pembuatan bodi dan pengelasan dan perakitan bodi mobil hingga unit minibus memiliki bentuk. Selanjutnya dilakukan proses pendempulan dan pengecatan minibus. Tahap selanjutnya dilakukan dengan proses pemasangan interior dan eksterior. Selanjutnya dilakukan proses *finishing* dan *final inspection* sebelum unit minibus diserahkan ke konsumen. PT. X sendiri terkenal dengan kualitas hasil produksinya yang baik. Departemen yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah departemen perlengkapan.

Departemen perlengkapan merupakan departemen yang memiliki *jobdesk* untuk melakukan pemasangan atau perakitan dari interior dan eksterior minibus. Terdapat beberapa masalah yang terjadi pada departemen perlengkapan, salah satunya adalah belum adanya data terbaru mengenai *Bill of Material* sehingga dapat menyebabkan terganggunya proses produksi. Salah satu contoh akibat dari tidak adanya *bill of material* pada departemen perlengkapan adalah pada saat pemesanan barang oleh admin ke gudang material yang tidak sesuai dengan kebutuhan produksi dan menyebabkan operator harus meninggalkan stasiun kerja untuk mengambil barang ke gudang. dengan adanya *bill of material* yang baru diharapkan dapat membantu proses produksi menjadi efektif dan efisien karena telah memiliki pedoman material yang digunakan untuk proses produksi.

Selain itu, setelah dilakukan analisa berdasarkan pengamatan langsung maupun wawancara, penyebab dari terhambatnya proses produksi yang terjadi adalah karena belum adanya SOP yang tertulis atau resmi diterapkan pada departemen perlengkapan. Dengan hal ini diperlukan adanya SOP yang dibuat dan diterapkan pada departemen perlengkapan, dengan adanya usulan SOP yang baru diharapkan pada pemesanan dan pengiriman material tidak terjadi kesalahan pada

pemesanan material yang diperlukan atau kesalahan dalam hal jumlah. Selain itu dengan adanya SOP dapat membantu jika terjadi kekurangan material untuk produksi operator tidak perlu mengambil material ke gudang sendiri, melainkan akan dilakukan pemesanan material yang kurang oleh admin. Selain itu, seluruh bagian dari departemen perlengkapan dan juga operator wajib untuk mematuhi serta menjalankan usulan SOP yang telah dibuat agar dapat membantu menghindari masalah yang timbul di kemudian hari.

## **5.2 Saran**

Saran yang diberikan untuk kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan di PT. X ini adalah agar segera menerapkan usulan dari *bill of material* dan juga SOP. Selain itu PT. X juga perlu memberikan sosialisasi terhadap seluruh admin dan seluruh operator departemen perlengkapan untuk mampu memahami *bill of material* yang baru serta menaati usulan SOP yang telah dibuat. Dengan di terapkannya SOP dan *bill of material* tadi diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang sebelumnya terjadi agar dapat diminimalisir bahkan dapat dihilangkan di kemudian hari. Selain itu PT. X diharapkan juga untuk melakukan pembaharuan *bill of material* apabila terdapat perubahan komponen atau barang yang dibutuhkan pada proses produksi.